



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Unesa Lidah, Lidah Wetan, Surabaya 60213

Telepon: +6231 - 99421834, 99421835, Faksimile: +6231 – 99424002

Laman: <https://unesa.ac.id>

Nomor : B/30197/UN38.II/TU.00.02/2025 4 Maret 2025
Lampiran : 3 halaman
Hal : Pemberitahuan Perpanjangan Pendaftaran Beasiswa
Indonesia-Austria Scholarship Programme (IASP) Tahun 2025

Yth.

1. Para Dekan
2. Direktur Program Sekolah Pascasarjana
Di Lingkungan Universitas Negeri Surabaya

Menindaklanjuti surat Nomor 0175/B4/DT.04.02/2025 tanggal 28 Februari 2025 perihal Pengumuman Perpanjangan Pendaftaran Beasiswa *Indonesia-Austria Scholarship Programme (IASP) Tahun 2025*, bersama ini diinformasikan bahwa waktu pendaftaran program beasiswa ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2025. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk Bapak/Ibu yang berminat silakan segera mendaftar melalui laman <http://beasiswadosen.kemdikbud.go.id> atau menghubungi administrator beasiswa luar negeri melalui email: bln.dikti@kemdiktisaintek.go.id.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Rektor

#

Tembusan :
Rektor Unesa (sebagai laporan)





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.kemdiktisaintek.go.id

Nomor : 0175/B4/DT.04.02/2025

28 Februari 2025

Lampiran : Satu berkas

Hal : Pengumuman Perpanjangan Pendaftaran Beasiswa *Indonesia-Austria
Scholarship Programme* (IASP) Tahun 2025

Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I s.d XVII
di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi

Menindaklanjuti surat kami nomor: 3571/E4/DT.04.02/2024 tanggal 18 Oktober 2024 perihal "Pendaftaran Beasiswa *Indonesia-Austria Scholarship Programme* (IASP) Tahun 2025", bersama ini kami informasikan bahwa waktu pendaftaran program beasiswa ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2025.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang para dosen dari institusi Bapak/Ibu yang berminat untuk segera mendaftar melalui laman <http://beasiswadosen.kemdikbud.go.id>. Informasi lebih lanjut terkait beasiswa di atas dapat diperoleh juga pada laman <http://grants.at/en/> atau menghubungi administrator beasiswa luar negeri Direktorat Sumber Daya melalui email: bln.dikti@kemdiktisaintek.go.id.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Direktur Sumber Daya,



Sri Suning Kusumawardani
NIP 196911221995122001

Tembusan:

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN
TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI**
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.diktiristek.kemdikbud.go.id

Nomor : 3571 /E4/DT.04.02/2024

18 Oktober 2024

Hal : Pendaftaran Beasiswa *Indonesia-Austria Scholarship Programme*
(IASP) Tahun 2025

Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri di lingkungan Kemendikbudristek
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I s.d. XVI

Sebagai upaya meningkatkan kualifikasi dosen perguruan tinggi Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi kembali membuka pendaftaran beasiswa *Indonesia – Austria Scholarship Programme* (IASP) tahun 2025. IASP merupakan beasiswa pendidikan jenjang doktor di perguruan tinggi Austria dan diperuntukkan bagi dosen tetap pada perguruan tinggi di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Syarat dan ketentuan melamar IASP yaitu sebagai berikut:

1. Berstatus dosen tetap pada perguruan tinggi di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
2. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomer Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK);
3. Memiliki surat izin dari pemimpin perguruan tinggi asal (untuk dosen PTN) dan/atau dari Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah masing-masing (untuk dosen PTS);
4. Belum memiliki gelar doktor dan tidak sedang menempuh pendidikan jenjang doktor (*on-going*);
5. Memiliki sertifikat kemampuan bahasa Inggris dengan ketentuan skor minimal, yaitu: TOEFL iBT® 90; atau TOEFL ITP® 550; atau IELTS™ 6,5, yang masih berlaku (maksimal dua tahun terakhir);
6. Mempunyai usulan penelitian (*research proposal*) 5-10 halaman (*title, content, methodology, dan timetable*), yang telah disetujui calon pembimbing/supervisor di perguruan tinggi Austria;
7. Usia maksimal 35 tahun (pada 31 Desember tahun pendaftaran);
8. Memiliki CV dalam bahasa Inggris;
9. Memiliki dua (2) buah surat rekomendasi akademik berbahasa Inggris (contoh: dari pembimbing magister atau atasan langsung);
10. Memiliki paspor yang masih berlaku (minimal 1 tahun);

11. Memiliki paspor yang masih berlaku (minimal 1 tahun);
12. Memiliki *Letter of Acceptance* (LoA) yang masih berlaku dan tidak bersyarat (*unconditional*) dari perguruan tinggi tujuan atau dari calon pembimbing/supervisor di perguruan tinggi tujuan;
13. Memiliki ijazah dan transkrip nilai pendidikan program magister (dalam bahasa Inggris) sesuai aslinya;
14. Sehat jasmani dan rohani, dibuktikan dengan surat keterangan dokter rumah sakit pemerintah; dan
15. Pelamar yang berstatus suami/istri dan memiliki bidang keilmuan yang sama, tidak diperkenankan melamar pada perguruan tinggi yang sama dan/atau dibimbing oleh supervisor yang sama.

Apabila ada staf dosen Saudara yang berminat melamar beasiswa tersebut, kami persilakan untuk mendaftar melalui laman <http://beasiswadosen.kemdikbud.go.id> dan memilih menu beasiswa *Indonesia-Austria Scholarship Programme* (IASP), paling lambat **01 Maret 2025**. Informasi lebih lanjut terkait beasiswa di atas dapat diperoleh juga pada laman <https://grants.at/en/> atau menghubungi administrator beasiswa luar negeri Direktorat Sumber Daya melalui email: bln.dikti@kemdikbud.go.id.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Direktur Sumber Daya,

Lukman

NIP 197805112003121002

Tembusan:

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi